

Implementasi Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Palembang

Abdul Haris Dalimunthe¹, Iwan Pahendra Anto Saputra¹, Desi Windi Sari¹,
Puspa Kurniasari¹, Nadia Thereza¹, Melia Sari¹, dan Ansyori¹

¹Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya, Palembang

Corresponding author: harisdalimunthe@ft.unsri.ac.id

Diterima: 06 Oktober 2021 Revisi: 03 November 2021 Disetujui: 19 November 2021 Online: 01 Desember 2021

ABSTRAK: UMKM yakni usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil sebagai penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini UMKM diharapkan terus bertahan guna menunjang roda perekonomian Indonesia. Para pelaku UMKM akan terus berusaha memaksimalkan penjualan produk usahanya dengan berbagai macam strategi dengan memanfaatkan inovasi-inovasi baru. Strategi dengan melakukan promosi produk sehingga menarik para konsumen untuk membeli. Salah satu strategi tersebut yaitu dengan memberikan voucher kepada konsumen. Kegunaan voucher adalah sebagai alat promosi barang ataupun jasa, biasanya diberikan kepada pelanggan sebagai bonus maupun hadiah. Pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian dengan judul "Penambahan Fitur Voucher Digital Pada Aplikasi Mobile Media Promosi Elektronik Pelaku Usaha Di Kota Palembang" oleh Dosen Jurusan Teknik Elektro Unsri. Penelitian tersebut menghasilkan aplikasi yang terdapat fitur voucher digital. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM di Kota Palembang, maka diadakanlah suatu kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Jurusan Teknik Elektro Unsri yaitu Implementasi Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi UMKM Di Kota Palembang. Dengan harapan pengabdian ini akan bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai media promosi produk sehingga meningkatkan daya jual produk usahanya. Ada empat tahapan proses pendampingan pengabdian yang dilakukan, yaitu : persiapan aplikasi, penyebaran informasi, implementasi, dan evaluasi.

Kata Kunci: *Voucher Digital, UMKM, Aplikasi Mobile*

ABSTRACT: UMKM are micro, small, and medium enterprises as businesses run by individuals, households, or small business entities as the largest contributor to GDP, absorb the most employment, and are relatively resistant to financial crises. During the current Covid-19 pandemic, UMKM are expected to continue to survive to support the wheels of the Indonesian economy. UMKM actors will continue to try to maximize sales of their business products with various strategies by utilizing new innovations. The strategy is to promote products so that they attract consumers to buy. One of these strategies is by giving vouchers to consumers. The use of vouchers is as a means of promoting goods or services, usually given to customers as bonuses or gifts. In 2020 a research was carried out with the title "Adding a Digital Voucher Feature on the Mobile Application for Electronic Promotional Media for Business Actors in Palembang City" by the Lecturer of the Electrical Engineering Department of Unsri. The research resulted in an application that has a digital voucher feature. The results of the research are expected to be used by UMKM actors in the city of Palembang, so a community service activity was held by the lecturer of the Department of Electrical Engineering Unsri, namely the Implementation of Digital Voucher Applications as Promotional Media for UMKM in Palembang City. With the hope that this service will be useful for UMKM actors as a product promotion media so as to increase the selling power of their business products. There are four stages of the service mentoring process carried out, namely: application preparation, information dissemination, implementation, and evaluation.

Keywords: *Digital Vouchers, UMKM, Mobile Applications*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM adalah istilah yang sudah tak asing lagi di telinga masyarakat. Kepanjangan UMKM atau singkatan

UMKM yakni usaha mikro, kecil, dan menengah. Pemerintah sendiri telah menetapkan pengertian UMKM dan kriterianya, beserta contoh UMKM dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM artinya sebagai bisnis yang

dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM lazimnya dilakukan dengan batasan omzet per tahun, jumlah kekayaan atau aset, serta jumlah karyawan. UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara. Ini karena sektor UMKM adalah penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan. Sebagai contoh, Indonesia pernah diterpa krisis ekonomi hebat pada tahun 1998 yang membuat perusahaan-perusahaan besar tumbang. Namun saat krisis ekonomi tersebut, sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat negara yang sedang berada dalam kondisi terpuruk.

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini UMKM diharapkan terus bertahan guna menunjang roda perekonomian Indonesia. Para pelaku UMKM akan terus berusaha memaksimalkan penjualan produk usahanya dengan berbagai macam strategi dengan memanfaatkan inovasi-inovasi baru. Salah satu strategi dengan melakukan promosi produk sehingga menarik para konsumen untuk membeli. Salah satu strategi promosi yaitu dengan memberikan voucher kepada kosumen. Kegunaan voucher adalah sebagai alat promosi barang ataupun jasa. Biasanya diberikan kepada pelanggan sebagai bonus maupun hadiah, kemudian dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang ditawarkan, sesuai nilai yang tertera. Voucher dapat berupa voucher belanja, yang sudah ditetapkan nilai nominalnya, terlepas dari berapapun total transaksinya, atau voucher diskon, sebagai potongan harga sekian persen dari total transaksinya. Voucher dapat diberikan kepada pelanggan lama, sebagai bentuk apresiasi kepada kesetiaan pelanggannya. Dan dapat membuat hubungan dengan pelanggan menjadi lebih dekat. Voucher juga dapat dimanfaatkan untuk menarik konsumen baru, misalnya jika dibagikan secara cuma-cuma dan ada orang yang belum pernah menjadi konsumen mendapatkan voucher tersebut. Oleh karena itu, voucher cukup diminati oleh penjual sebagai bagian dari strategi promosi produknya.

Pada tahun 2020 telah dilakukan penelitian dengan judul "Penambahan Fitur Voucher Digital Pada Aplikasi Mobile Media Promosi Elektronik Pelaku Usaha Di Kota Palembang" oleh Dosen Jurusan Teknik Elektro Unsri yaitu : Abdul Haris Dalimunthe, Desi Windi Sari, dan Puspa Kurniasari (Dalimunthe A. H 2020). Penelitian dibiayai oleh Pendanaan PNBPFakultas Teknik Universitas Sriwijaya Tahap II Tahun 2020. Penelitian tersebut menghasilkan aplikasi yang terdapat fitur voucher digital. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM di Kota

Palembang, sehingga direncanakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Jurusan Teknik Elektro Unsri dengan judul yaitu : "Implementasi Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang". Dengan harapan pengabdian ini akan bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai media promosi produk sehingga meningkatkan daya jual produk usahanya.

Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas maka didapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang ?
2. Bagaimana agar banyak pelaku UMKM di Kota Palembang dapat mengimplementasikan Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi ?

Kerangka Pemecahan Masalah

Aplikasi Voucher Digital berbasis Aplikasi Mobile, teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media promosi merupakan teknologi yang sudah dan terus dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Unsri. Aplikasi tersebut merupakan hasil karya mahasiswa dan dosen yang dikembangkan sebagai luaran dari Penelitian yang dibiayai oleh Pendanaan PNBPFakultas Teknik Universitas Sriwijaya Tahap II Tahun 2020. Aplikasi mobile ini masih dalam tahap penyempurnaan untuk dapat dipublikasikan guna mendukung kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Aplikasi ini akan sangat bermanfaat bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang sebagai media promosi produk secara online sehingga meningkatkan penjualan produk pelaku UMKM. Hal ini sangat mendukung pemerintah meningkatkan prekonimian mikro di Indonesia.

Kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat ini berharap aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pelaku pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang.

Ada 4 (tiga) tahapan proses pendampingan yang akan dilakukan, yaitu :

1. Persiapan aplikasi.
2. Menyebarkan informasi keberadaan Aplikasi Voucher Digital ke Pelaku UMKM di Kota Palembang dan mengajak untuk memanfaatkan aplikasi tersebut

3. Implementasi menggunakan Aplikasi Voucher Digital ke Pelaku UMKM di Kota Palembang
4. Evaluasi penggunaan Aplikasi Voucher Digital.

Tujuan Khusus

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan pendampingan kepada para pelaku UMKM di Kota Palembang untuk dapat mengimplementasikan pemanfaatan Aplikasi Voucher Digital. Diharapkan aplikasi tersebut bermanfaat dengan dapat meningkatkan daya jual produk para pelaku UMKM tersebut, karena aplikasi voucher digital juga sebagai media promosi produk UMKM.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini ditujukan para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode pendampingan yang terdiri atas beberapa tahapan.

Tahap 1 : Persiapan aplikasi

Aplikasi Voucher Digital yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa Unsri pada Jurusan Teknik Elektro akan dipersiapkan untuk menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Akan dilakukan pengkodean untuk menyesuaikan kebutuhan kegiatan ini.

Tahap 2 : Menyebarkan informasi

Menyebarkan informasi keberadaan Aplikasi Voucher Digital ke Pelaku UMKM di Kota Palembang dan mengajak untuk memanfaatkan aplikasi tersebut.

Tahap 3 : Implementasi

Menggunakan Aplikasi Voucher Digital ke Pelaku UMKM di Kota Palembang. Pada tahap ini para UMKM di Kota Palembang yang telah terdaftar dapat mengimplemetasikan menggunakan Aplikasi Voucher Digital.

Tahap 4 : Evaluasi.

Pada tahap akhir ini proses evaluasi akan dilakukan berupa :

- a) Evaluasi akan keberlangsungan pemanfaatan Aplikasi Voucher Digital yang telah diimplementasikan, evaluasi ini merupakan evaluasi secara teknis.
- b) Evaluasi dampak yang diakibatkan dengan implementasi pemanfaatan Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Di Kota Palembang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1 - Persiapan Aplikasi

Berikut tampilan aplikasi mobile yang dikembangkan sebagai sistem voucher digital untuk UMKM.



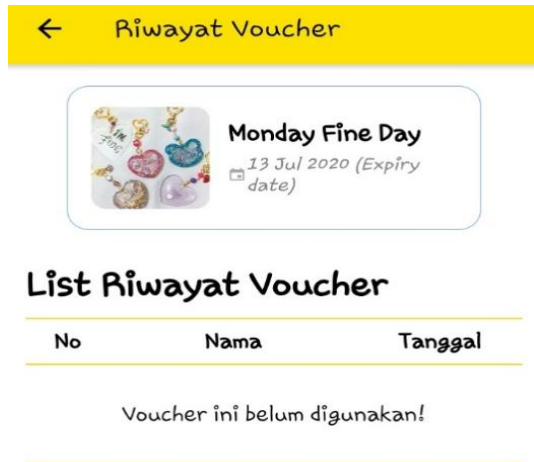
Gambar 1. Tampilan List Voucher Pada Aplikasi Voucher Digital



Gambar 2. Tampilan Tambah Voucher Pada Aplikasi Voucher Digital



Gambar 3. Tampilan Detail Voucher Pada Aplikasi Voucher Digital



Gambar 4. Tampilan Riwayat Voucher Pada Aplikasi Voucher Digital

Setelah proses pengkodean selesai maka aplikasi voucher digital tersebut harus dilakukan proses pengujian. Tabel berikut menunjukkan hasil dari pengujian yang menggunakan metode *black box*.

Tabel 1. Hasil Pengujian Aplikasi Voucher Digital

No	Fitur	Hasil Pengujian
1	List Voucher	Berjalan Lancar
2	Tambah Voucher	Berjalan Lancar
3	Detail Voucher	Berjalan Lancar
4	Riwayat Voucher	Berjalan Lancar

Tahap 2 - Menyebarkan Informasi

Tahap 2 melakukan penyebaran informasi keberadaan Aplikasi Voucher Digital ke Pelaku UMKM di Kota Palembang dan mengajak untuk memanfaatkan aplikasi tersebut.

Metode pelaksanaannya dengan cara membuat tools, berupa :

- a) Media Sosial
- b) Buat Flyer

Tahap 3 - Implementasi

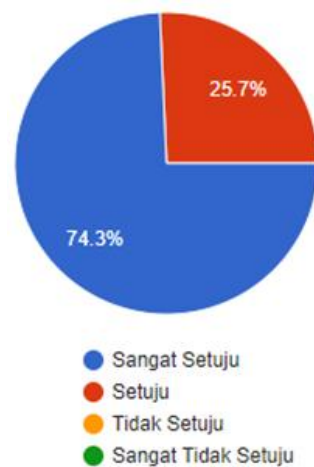
Pada tahap ini para UMKM di Kota Palembang yang telah terdaftar dapat mengimplemetasikan menggunakan Aplikasi Voucher Digital. Untuk awal mulanya pengimplementasian aplikasi voucher digital ini dilakukan kepada 30 UMKM yang ada di Kota

Palembang. Ketika pengimplementasian dijalankan maka diberilah 2 (dua) pertanyaan kepada pengguna yaitu :

- 1) Apakah pelaku UMKM setuju jika aplikasi voucher digital yang telah dikembangkan mudah dipahami dan digunakan ?
- 2) Apakah pelaku UMKM setuju jika aplikasi voucher digital yang telah dikembangkan sebagai salah satu pilihan sistem promosi produk usaha ?

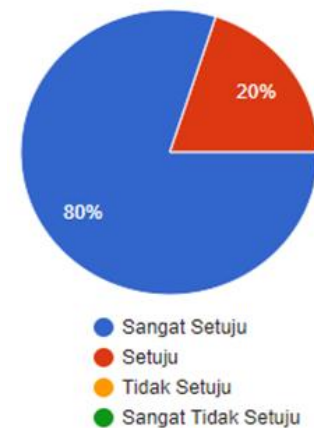
Hasil jawaban pertanyaan yaitu :

- 1) Aplikasi voucher digital yang telah dikembangkan mudah dipahami dan digunakan, maka sebanyak 74,3% sangat setuju dan 25,7% hanya setuju.



Gambar 5. Grafik Pertanyaan 1

- 2) Aplikasi voucher digital yang telah dikembangkan sebagai salah satu pilihan sistem promosi produk usaha, maka sebanyak 80% sangat setuju dan 20% hanya setuju.



Gambar 6. Grafik Pertanyaan 2

Tahap 4 - Evaluasi

Pada tahap akhir ini proses evaluasi dilakukan.

- a) Evaluasi teknis aplikasi mobile voucher digital menunjukkan bahwa aplikasi berjalan lancar. Dibutuhkan suatu analisa jika diinginkan suatu proses pengembangan agar menjadi aplikasi voucher digital yang handal dan menginspirasi sebagai startup bersekala Nasional. Sistem aplikasi masih menggunakan jasa pihak ke-3 sebagai server atau hosting. Jika untuk menjadi lebih besar lagi maka pengelolaan server atau hosting harus dilakukan sendiri oleh tim pengembang aplikasi voucher digital.
- b) Evaluasi dampak yang diakibatkan ketika pelaku UMKM mengimplementasikan aplikasi voucher digital yaitu bahwa aplikasi tersebut menjadi salah satu media promosi produk usaha bagi pelaku UMKM. Namun sistem yang ada ini belum banyak berdampak positif bagi pelaku usaha tersebut. Aplikasi ini harus didukung dengan sistem bisnis yang baik, dimana aplikasi ini harus terlebih dahulu dikenal oleh masyarakat banyak agar tujuan keberadaan dari aplikasi voucher digital ini dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian Implementasi Aplikasi Voucher Digital Sebagai Media Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi voucher digital telah berhasil dikembangkan dan semua fungsi pada aplikasi telah berjalan dengan lancar.
2. Proses pengenalan aplikasi voucher digital harus lebih maksimal lagi agar dapat dimanfaatkan oleh banyak pelaku UMKM.
3. Pelaku UMKM yang telah mengenal dan mengimplementasikan aplikasi voucher digital ini berpendapat bahwa aplikasi mudah dipahami dan digunakan, serta sistem aplikasi tersebut dapat menjadi salah satu media promosi produk UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada yaitu :

1. Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah membiaya pengabdian ini melalui Anggaran DIPA

Badan Layanan Umum Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2021.

2. Unit Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
3. Pimpinan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
4. Rekan-rekan Dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
5. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang terlibat secara langsung dan tidak langsung.
6. Semua pihak yang terlibat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Casteren W.V, "The Waterfall Model And The Agile Methodologies : A Comparison By Project Characteristics- Short The Waterfall Model and Agile Methodologies," Acad. Competences Bachelor, no. February, pp. 10–13, 2017, doi: 10.13140/RG.2.2.36825.72805.
- Dalimunthe,A.H., (2018). Perancangan Aplikasi Mobile Penyebaran Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Unsri Berbasis Android. Palembang: Prosiding Seminar Nasional Avoer 10. Fak. Teknik, Universitas Sriwijaya : 430-437.
- Dalimunthe,A.H., Sari, D.W., Kurniasari,P., (2019). The Design of Online Promotion System for Entrepreneur in Palembang City Based on Mobile Application. Proc. Sriwijaya International Conference on Information Technology and Its Applications 2019. Universitas Sriwijaya: 73-80.
- Dalimunthe,A.H., (2020). Penambahan Fitur Voucher Digital Pada Aplikasi Mobile Media Promosi Elektronik Pelaku Usaha Di Kota Palembang. Palembang: Prosiding Seminar Nasional Avoer 12. Fak. Teknik, Universitas Sriwijaya : 445-452.
- Jaya T.S , "Pengujian Aplikasi Dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis (Studi Kasus: Kantor Digital Politeknik Negeri Lampung)," J. Inform. J. Pengemb. IT, vol. 3, no. 2, pp. 45–48, 2018, doi: 10.30591/jpit.v3i1.647.
- Pressman,R.S., (2012). Rekayasa Perangkat Lunak-Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7). Yogyakarta: Andi.
- Sari, D.W., Dalimunthe,A.H., Thereza,N.,(2019). Design of Mobile Application as Communication Media and Information Broadcasting for Elementary School Based on Android. Proc. Sriwijaya International Conference on Information Technology and Its Applications 2019. Universitas Sriwijaya: 81-87.